

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 12) “mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna”. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data mengandung makna. Sedangkan Moleong (2017: 05) menyatakan “kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk angka-angka dan bahasa dengan fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa atau berlangsung secara alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah “Metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen

untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

1) Bentuk Penelitian

Arikunto (2015: 3) “mengatakan deskriptif yaitu memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk survei. Yaitu menguraikan keterampilan sosial siswa kelas V Negeri 35 Bangun II Tahun Pelajaran 2021/2022 sesuai dengan situasi apa adanya saat penelitian berlangsung.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis data penelitian

Menurut (Arikunto, 2014: 161) “mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif”. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kata serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek data ini dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber data penelitian

Arikunto (2014: 172) “mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi

perhatian peneliti saat melakukan penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data:

a. Data primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung baik dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait sesuatu yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini ialah: sikap keterampilan sosial siswa.

b. Data sekunder

adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada.

Data sekunder dalam penelitian adalah:

1. Daftar indikator keterampilan sosial siswa kelas V
2. Catatan lapangan/catatan penilaian sikap siswa
3. Foto dokumentasi dan lain sebagainya

D. Teknik Analisis Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan wawancara.

a. Angket

Sugiyono (2017: 142: mengatakan angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka,

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.

b. Wawancara Terstruktur

Sugiyono (2017 : 138) mengemukakan bahwa “wawancara terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide nya. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide dengan orang-orang yang dianggap memberi informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini yaitu daftar nilai siswa kelas V SD Negeri 35 Bangun II. Menurut Sugiyono (2015: 240) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbebtuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitan ini adalah lembar angket dan wawancara.

a. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur keterampilan siswa dalam berkomunikasi, bersikap empati dan sikap keterbukaan.

Skala likert yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket

SS	S	RR	TS	STS	Keterangan Skor
5	4	3	2	1	+
1	2	3	4	5	–

Sumber : (Sugiyono 2017:93)

Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis presentasi hasil (Np) sebagai berikut:

$$Np = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan Rumus :

Np = hasil presentase

$\sum n$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

Presentase kemudian di kategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan rumus interval sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Keaktifan dan Keterampilan Sosial Siswa

Nilai Interval	Kriteria
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

(Sumber: Dewi, Sumarmi dan Amirudin. 2016)

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial atau (*sosial skills*) siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

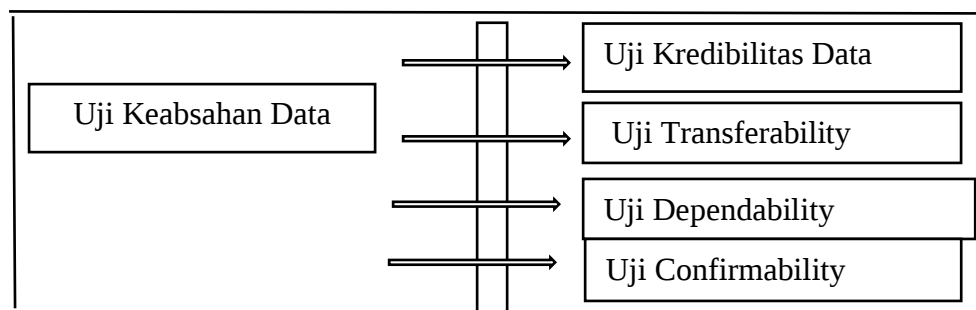
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini berupa foto daftar nama siswa yang berketerampilan sosial foto yang menggunakan HP dan dokumentasi lain terkait hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan verifikasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Sugiyono (2017: 366)

mengatakan” bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (*transferability*), (*dependability*) *confirmability*



Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Sugiyono (2017: 368) mengatakan “bahwa Kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin dicapai.

2. Penguji (*Transferability*)

Sugiyono (2017: 376) mengatakan “bahwa penguji *Transferability*) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi lain”.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2017: 377) mengatakan “bahwa suatu penelitian yang paling reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”.

4. Kepastian (*Confirmability*)

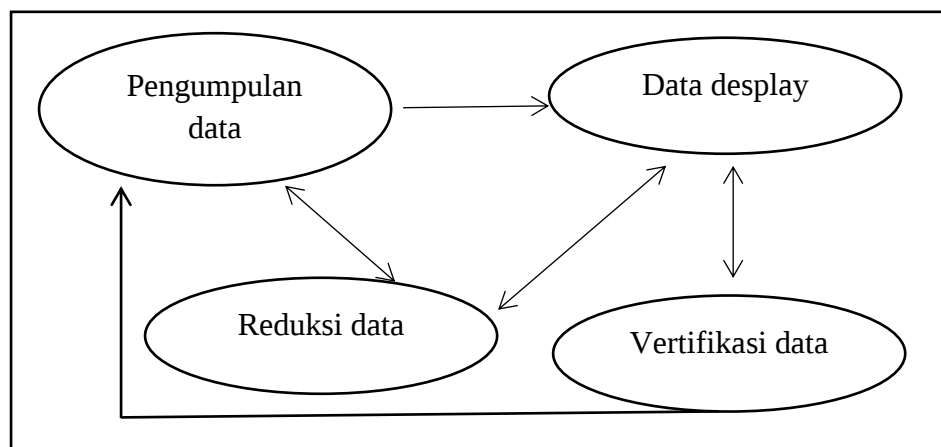
Sugiyono (2017: 277) mengatakan “bahwa uji *obyektivitas* penelitian dilakukan objektif bila hasil penelitian telah disepakati

banyak orang. Pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017: 243) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis interactive model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*). Penarikan kesimpulan/Verifikasi data (*drawing/data verifying*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Komponen Analisis

Sumber : Miles Dan Huberman, (Sugiyono (2017 : 234)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian menguraikan tahap-tahap berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisah-pemisahan, pengklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi data

Sugiyono (2017: 247) mengatakan “bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi adalah hasil wawancara dan dokumentasi yang akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan”. Pada teknis analisis data ini, peneliti memilah-milah info atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilah hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui kemampuan sosial siswa kelas V SD 35 Bangun II.

3. Penyajian data

Sugiyono (2017: 149) mengatakan bahwa “melalui penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat naratif dengan hasil temuan di lapangan.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Mengambil Keputusan (*Verification*)

Sugiyono (2017: 252) “mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-buktinya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas”.